

# PERENCANAAN INVESTASI PENDIDIKAN PADA RA. RAUDHATUL JANNAH DESA PAYA GELI KABUPATEN DELI SERDANG

Cut Zahri<sup>1</sup>, Umar Hamdan  
Nasution<sup>2\*</sup>, Syamsurizal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Manajemen, Universitas  
Dharmawangsa

## Article history

Received : 29 September 2021

Revised : 11 Oktober 2021

Accepted : 24 November 2021

## \*Corresponding author

Umar Hamdan Nasution

Email :

umarhamdan@dharmawangsa.ac.id

## Abstrak

Berhasil tidaknya seseorang mengelola keuangan dalam rumah tangga pada prinsipnya sangat ditentukan dari sejauh mana mereka dapat mengatur segala bentuk pengeluaran dengan baik dan benar, oleh sebab itu kekuatan kontrol setiap pengeluaran biasanya lebih besar dari daya kontrol terhadap penghasilan. Sehingga dibutuhkan tingkat kedisiplinan didalam setiap kontrol pengeluaran. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di RA. Raudhatul Jannah dengan peserta orang tua murid adalah melalui ceramah dan diskusi tentang pentingnya investasi pendidikan semenjak dini. Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya investasi pendidikan serta meningkatkan jumlah tabungan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan ceramah, motivasi, dan diskusi kepada orang tua murid serta layanan konsultasi jika terjadi hambatan yang ada sehingga orang tua/wali murid dapat menyisihkan pendapatannya untuk menabung agar meningkatkan jumlah tabungan dari hari ke hari sehingga investasi pendidikan yang direncanakan bagi anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya dapat diterapkan dan berjalan dengan baik. Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RA. Raudhatul Jannah menunjukkan bahwa adanya kenaikan tingkat partisipasi orang tua murid dalam menabung, dan juga peningkatan jumlah tabungan dari hari ke hari

Kata Kunci: Perencanaan, Investasi, Pendidikan, Pengelolaan Keuangan dan Pengeluaran

## Abstract

*The success or failure of a person in managing money in the household in principle is determined mainly by the extent to which they can handle all forms of expenditure correctly and adequately; therefore, the control power of each cost is usually more significant than the control power over income. So, it takes a level of discipline in each expenditure control. The community service team carries out service activities at RA. Raudhatul Jannah, with the participants' parents, is giving lectures and discussions about the importance of investing in education from an early age. The purpose of carrying out community service activities is to increase knowledge and awareness about the importance of education investment and increase the amount of savings. Implementing community service activities is through lectures, motivations, and discussions with parents and consulting services if there are obstacles so that parents/guardians can set aside their income to save to increase the amount of savings from day to day so that educational investment is better. Planned for their children to continue their education to the next level can be implemented and run well—results of community service activities in RA. Raudhatul Jannah shows an increase in the level of participation of parents in saving and an increase in the amount of savings from day today.*

Keywords: Planning, Investment, Education, Financial Management and Expenditure

Copyright © 2022 Cut Zahri, Umar Hamdan Nasution, Syamsurizal

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak

sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Fahmi, 2012).

Suyanto, (2005) mengatakan anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Pertumbuhan dan perkembangan anak telah dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan. Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik, perkembangan moral (termasuk kepribadian, watak, dan akhlak), sosial, emosional, intelektual dan bahasa juga berlangsung sangat pesat. Oleh karena itu, usia dini (0-8 tahun) juga disebut usia emas atau golden age. Dengan demikian untuk mengembangkan bangsa yang cerdas, dan bertaqwa serta berbudi luhur hendaknya dimulai dari PAUD.

Listiyowati & Indarti, (2019), menyatakan investasi untuk dana pendidikan anak karena semakin tahun biaya pendidikan akan semakin naik seiring dengan laju inflasi negara. Dalam mempersiapkan tujuan keuangan, faktor inflasi memang sangat penting untuk diperhitungkan karena negara kita termasuk negara dengan karakter inflasi yang dinamis. Setiap tahun kita mengalami inflasi sebagai akibat perkembangan ekonomi makro. Angka ini dapat dilihat di laporan Biro Pusat Statistik Indonesia yang diterbitkan setiap awal bulan, untuk hasil perhitungan inflasi bulan sebelumnya. Dalam perencanaan keuangan diharapkan investasi dana pendidikan sudah mulai dimasukkan kedalam pengeluaran rutin (pokok) dalam keuangan rumah tangga para orang tua murid RA. Raudhatul Jannah.

Manajemen lembaga pendidikan RA. Raudhatul Jannah dari awal berdiri sudah menerapkan tabungan dalam bentuk simpanan secara rutin di sekolah, hal ini dilakukan atau diberlakukan untuk mengantisipasi agar peserta didik dapat menyelesaikan pendidikan secara tuntas di RA. Raudhatul Jannah. Tujuan dibentuknya tabungan adalah untuk dapat meringankan para orang tua murid di akhir tahun pelajaran dan persiapan untuk kebutuhan para peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya.

Faktor-faktor yang mendukung dapat dilakukan investasi pendidikan dalam bentuk tabungan di lembaga pendidikan adalah: a) Kepala Madrasah atau Sekolah memiliki pandangan kepada masa depan peserta didik; b) Keinginan para orang tua murid untuk memperbaiki diri, dan melaksanakan penghematan dengan cara menabung secara rutin dimulai dari yang paling kecil yaitu Rp. 2.000.- setiap harinya; c) Adanya kepercayaan para orang tua terhadap sumber daya manusia di sekolah sehingga mereka tidak ragu uangnya hilang; d) Kepercayaan orang tua timbul dikarenakan jika mereka membutuhkan uang dapat menarik kapan saja dan uang selalu ada, karena pihak sekolah menyimpan tabungan peserta didik di bank; e) Adanya tanda terima atau catatan dalam bentuk buku tabungan yang mereka pegang.

Faktor-faktor penghambat adalah: a) Kemampuan orang tua murid yang masih belum semua melakukan tabungan secara rutin setiap hari dikarenakan pendapatan yang berkurang disebabkan adanya pandemik covid 19 yang sedang melanda di Indonesia; b) Latar belakang pendidikan para orang tua murid masih sangat rendah yaitu berpendidikan tamat SMP dan SMA sederajat; c) Belum mempunyai kesadaran dari orang tua murid pentingnya investasi pendidikan dalam bentuk tabungan dikemudian hari.

Sasaran utama PKM ini adalah orang tua murid atau siswa di RA. Raudhatul Jannah. Minimnya informasi yang didapat yang menyebabkan kecilnya atau rendahnya partisipasi atau tingkat kesadaran orang tua murid untuk turut berpartisipasi dalam melaksanakan investasi atau tabungan sebagai dana pendidikan. Para orang tua murid selama ini hanya melakukan tabungan di sekolah untuk menutupi kebutuhan pendidikan anak mereka di sekolah pada hal tingkat pengembaliannya tidak mampu menutupi tingkat kenaikan biaya atau dana pendidikan dikemudian hari.

PKM ini penting dan perlu dilaksanakan di RA Raudhatul Jannah adalah untuk memberi ilmu pendidikan dan keterampilan serta melatih para orang tua murid di dalam melakukan rencana dan tata kelola uang mereka dengan baik. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kewajiban seorang dosen melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang perlu dilakukan oleh para tenaga atau staf

pengajar di sebuah perguruan tinggi sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi Universitas Dharmawangwa dalam hal ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis umumnya dan program studi manajemen khususnya

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelaksanaan PKM dengan memberikan dan menyampaikan teori dasar dalam bentuk ceramah dan motivasi disertai dengan diskusi, setelah orang tua murid mengerti teori dasar tentang perencanaan investasi pendidikan kemudian tim PKM memberi contoh investasi pendidikan yang sangat sederhana tentang:

1. Pentingnya investasi pendidikan semenjak dini sehingga orang tua/wali murid dapat menyisihkan pendapatan untuk melakukan atau menabung untuk persiapan bagi anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya yaitu ke Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.
2. Faktor yang menghambat dan mendukung dapat dilaksanakan simpanan dalam bentuk tabungan pendidikan secara rutin setiap hari di RA. Raudhatul Jannah, Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.
3. Solusi dari hambatan yang ada sehingga investasi pendidikan dapat diterapkan dan berjalan dengan baik dan diharapkan adanya peningkatan jumlah tabungan dari hari ke hari di RA. Raudhatul Jannah, Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

## **HASIL PEMBAHASAN**

Tim Pelaksana PKM masing-masing menjelaskan: 1) Bapak Umar Hamdan Menjelaskan Pentingnya Tabungan dilakukan oleh orang tua murid di RA tujuannya untuk menutupi biaya-biaya pendidikan khususnya uang sekolah; 2) Bapak Cut Zahri Menjelaskan Pentingnya Investasi Pendidikan semenjak dini, dengan berinvestasi dengan baik di bidang pendidikan maka orang tua tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan atau dana pendidikan dimasa yang akan datang, sedangkan; 3) Bapak Syamsurizal Pelatihan Pembuatan Catatan Pemasukan dan Pengeluaran Sederhana, menjelaskan sebelum berinvestasi orang tua murid dapat merancang rencana pengeluaran dana dan mencatat dana masuk dan dana keluar harian mereka secara sederhana sehingga dapat terpantau jejak dan situasi dana yang mereka miliki, dengan cara membuat pengelompokan pengeluaran secara baik dan benar, sehingga peserta dapat dengan mudah mengetahui pengeluaran-pengeluaran yang mereka rasakan sangat perlu

Materi Perencanaan Investasi Pendidikan pada RA. Raudhatul Jannah Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Rencana adalah prinsip dalam menetapkan sasaran dan tujuan sebuah institusi atau lembaga, prinsip harus selalu ada dalam sebuah lembaga jika lembaga tersebut ingin maju dan berkembang dikemudian hari, jika prinsip tersebut tidak dimiliki oleh lembaga maka tujuan yang telah direncanakan tidak akan dapat dicapai dengan efektif dan efisien (Halim, 2015).

Majunya sebuah negara atau bangsa selalu dimulai dari tingkat atau capaian masyarakat memperoleh kesempatan yang seluas-luasnya dalam memperoleh kesempatan dalam menuntut ilmu pengetahuan ke jenjang lebih tinggi bagi setiap penduduk dalam negara tersebut. Pengetahuan yang baik dan berkualitas harus dinikmati secara luas dan merata oleh setiap anggota masyarakat bangsa tersebut, termasuk di dalamnya anak-anak usia sekolah dalam memperoleh kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Hasil penelitian di berbagai negara membuktikan bahwa implementasi pendidikan secara benar dan konsisten dapat meningkatkan mutu pendidikan anak secara signifikan karena keterlibatan semua pihak dengan peranannya masing-masing, dengan kualitas pendidikan yang didapat dari kesempatan mendapat pengetahuan yang seluas-luasnya, sehingga penduduk negara bersangkutan dapat hidup secara tangguh dan bersaing dengan warga negara lain dalam menghasilkan inovasi-inovasi dalam menghadapi globalisasi dalam era industrialisasi 4.0 yang sedang gencar-gencarnya sekarang ini. Persaingan hidup yang semakin bersaing di kemudian hari suka atau tidak suka memerlukan modal kecerdasan manusia yang sangat berkualitas. Kualitas SDM sekarang ini merupakan kunci yang paling berpengaruh dalam menyongsong masa depan termasuk didalamnya persiapan program pengembangan anak-anak dalam masa sekolah dalam

rangka sebagai langkah utama dalam penyiapan kualitas SDM di masa depan, hanya bagi mereka yang mempunyai kualitaslah yang dapat memprediksi di masa depan, sehingga dapat merealisasikan kebutuhan mereka di masa yang akan datang. Mereka juga di masa depan yang akan dapat memetik manfaat dari pengetahuan yang mereka peroleh di masa lampau.

Bekal terbaik bagi anak-anak kita di masa akan datang adalah pendidikan alias ilmu. Pendidikan bukan hanya pendidikan dunia saja tetapi juga pendidikan agama yang juga dibutuhkan anak. Oleh karena itu, untuk tercapai semua cita-cita tersebut sangat dibutuhkan perencanaan keuangan jauh-jauh hari oleh sebuah keluarga agar anak-anak dapat menuntut ilmu dengan baik dan lancar tanpa terkendala dengan dana atau biaya dikemudian hari.

Melakukan tabungan pendidikan untuk bekal putera dan puteri mereka merupakan tabungan yang dapat dirasakan oleh si anak sepanjang hidupnya sehingga kebaikan orang tuanya terus menerus teringat oleh si anak kepada orang tuanya. Bagi si anak manfaat yang dirasakan yaitu dengan lancarnya mereka di dalam menuntut ilmu sehingga si anak akan memiliki pengetahuan dan pendidikan yang memadai di dalam menghadapi tantangan kehidupan yang lebih baik dengan pengetahuan yang dimiliki dapat berbuat baik yang lebih sehingga turut membantu keselamatan kehidupan di akhirat juga nantinya.

Saat orang tua melakukan tabungan pendidikan bagi si anak maka si anak konsisten berlaku baik sampai orang tuanya tiada maka nilai kebaikan dan pahala akan dirasakan orang tuanya juga. Tabungan tidak saja dalam bentuk uang, tetapi ilmu pengetahuan yang merupakan investasi yang amat penting yang akan dirasakan kebaikannya hingga kehidupan ini berakhir. Bandingkan jika kita hanya menyimpan harta tanpa kita bekali mereka dengan ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum kepada si anak, jika tak pandai menjaganya justru akan menyebabkan efek negatif bagi kehidupan anak sendiri. Berikan ilmu pengetahuan dan pendidikan agama dan umum yang terbaik bagi si anak dan rasakan kebaikannya bukan hanya di dunia tetapi juga di akhirat.

Solusi dari hambatan yang ada dalam menerapkan investasi pendidikan dapat diatasi dengan tidak bosan-bosannya mengajak orang tua untuk hidup hemat dan menabung secara rutin di sekolah dan tujuan lembaga bisa tercapai, dengan mengedepankan program gerakan menabung. Sehingga hambatan yang ada akan tidak memberi dampak yang signifikan di lembaga RA. Raudhatul Jannah. Bagi para orang tua dalam menyikapi kenaikan biaya pendidikan bagi putra putrinya kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dimasa yang akan datang, diperlukan pengelolaan dana yang mereka miliki.

Peserta program pengabdian kepada masyarakat adalah orang tua/wali murid RA. Raudhatul Jannah Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Tempat kegiatan dilaksanakan di Sekolah RA. Raudhatul Jannah. Dari kegiatan PKM tersebut kesimpulan yang diperoleh adalah : 1) Tingkat partisipasi orang tua/wali murid RA. Raudhatul Jannah cukup tinggi hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir pada saat kegiatan dilaksanakan; 2) Pelaksanaan program PKM dapat melahirkan luaran dalam jurnal yang diharapkan pihak LPKM Universitas Dharmawangsa.

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), tim pelaksana melakukan tahap-tahap yang seharusnya dilaksanakan dalam melakukan atau mengatur pengeluaran uang atau dana adalah dengan cara ceramah, memberi motivasi, dan penyuluhan sampai kepada pelatihan perencanaan investasi pendidikan dengan menyusun atau cara membuat catatan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana.

### **Memberi Ceramah, Motivasi Dan Penyuluhan**

Sebelum dilaksanakan ceramah, motivasi dan penyuluhan tentang pentingnya perencanaan melaksanakan tabungan atau simpanan dana pendidikan untuk buah hati mereka, menjelaskan sehingga orang tua memahami sehingga mereka lebih mampu mengelola dana meliputi: a) Merencanakan dana dengan efisien baik dan benar; b) Mengatur pengeluaran keuangan secara efektif dan efisien; c) Memilih investasi pendidikan secara baik dan tepat.



**Gambar 1. TIM PKM, Sedang Memberikan Penjelasan Manfaat Tabungan (a); TIM Sedang Menjelaskan Tentang Bea Siswa di Dharmawangsa (b); Tanyajawab antara TIM PKM dengan Orang Tua Santri RA (c)**

Dari ceramah, motivasi dan penyuluhan yang dilakukan oleh tim PKM, dengan orang tua/wali murid maka terjadi komunikasi yang baik dalam bentuk pertanyaan kepada narasumber mengenai perencanaan investasi dan pengelolaan keuangan serta jenis investasi yang cocok bagi untuk kelangsungan pendidikan bagi anak-anak mereka dikemudian hari.

#### **Pelatihan Pembuatan Catatan Pemasukan dan Pengeluaran Sederhana**

Ibu rumah tangga yang bijak adalah seorang ibu yang bisa mengatur dan mengendalikan pengeluarannya dengan efektif dan efisien serta dapat menjamin keadaan keuangan rumah tangga dalam kondisi aman dan baik sehingga bisa merencanakan tabungan atau simpanan untuk dana pendidikan bagi anak-anaknya. Tim pelaksana PKM sebelumnya membuat contoh format sederhana tentang jenis pengeluaran memberi sedikit pemahaman tentang kesehatan keuangan yang bersifat standar menurut teori.

Dengan dilakukan pelatihan orang tua murid dapat merancang rencana pengeluaran dana dan mencatat dana masuk dan dana keluar harian mereka secara sederhana sehingga dapat terpantau jejak dan situasi dana yang mereka miliki, dengan cara membuat pengelompokan pengeluaran secara baik dan benar, sehingga peserta dapat dengan mudah mengetahui pengeluaran-pengeluaran yang mereka rasakan sangat perlu. Menanamkan atau memupuk disiplin orang tua murid atau peserta dalam melaksanakan investasi pendidikan untuk putra dan putri, kelangsungan pendidikan sangat ditentukan oleh kecukupan biaya pendidikan bagi putra putri mereka oleh karena orang tua/wali dapat dengan disiplin menyisihkan uang mereka untuk tabungan

## KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat diambil manfaat dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang menasar pemberdayaan dari orang tua/wali murid RA. Raudhatul Jannah, adalah: Orang tua murid RA. Raudhatul Jannah mengetahui informasi yang menyangkut dana investasi yang benar dan baik sehingga mereka dapat terhindar dari penipuan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang sangat marak ditengah-tengah masyarakat saat sekarang ini. Melakukan investasi pendidikan oleh rumah tangga bukan semata-mata sebagai dana tabungan untuk kepentingan biaya pendidikan dalam jangka pendek tetapi sebagai tabungan Pendidikan dalam jangka panjang untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia yang lebih berakhlak mulia dimasa yang akan datang, selain itu juga dapat menekan laju inflasi di tengah-tengah masyarakat, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat diharapkan tumbuh dengan baik, jika ekonomi tumbuh dengan baik maka akan diikuti pertumbuhan atau kemajuan di bidang pendidikan lebih berkualitas dan bermutu. Peserta mampu mengetahui arus defisit dan surplus rencana keuangan mereka, dengan telah mengetahui dan dapat menyusun rencana keuangan dengan pengelompokan pengeluaran dapat dengan mudah dapat mengetahui apa defisit atau surplus keuangannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dharmawangsa atas pembinaan dan arahan kepada Tim Penulis, kemudian Tim Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada RA. Raudhatul Jannah atas kerjasama dan kesediaan menjadi Mitra dalam kegiatan dan narasumber dalam karya tulis ini

## PUSTAKA

- Fahmi, I. (2012). *MANAJEMEN INVESTASI: Teori dan Soal Jawab*. Salemba Empat.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil*. Salemba Empat.
- Listiyowati, L., & Indarti, I. (2019). Pelatihan Pengelolaan Dana Investasi Pendidikan Anak Dalam Rumah Tangga Di Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 4 Pal Cab 4 PD V / Diponegoro. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 69. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.69-75>
- Suyanto, S. (2005). *DASAR-DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* (1st ed.). HIKAYAT PUBLISHING.

**Format Sitasi:** Zahri, C., Nasution, U.H & Syamsurizal. (2022). Perencanaan Investasi Pendidikan Pada Ra. Raudhatul Jannah Desa Paya Geli Kabupaten Deli Serdang. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 3(1): 71-76. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1477>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))